



BAB I

PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

1.A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, tingkat persaingan pun semakin ketat, baik di skala lokal, nasional, maupun internasional. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut dan gagal melakukan persiapan yang memadai akan menghadapi penurunan kinerja, mengalami kesulitan keuangan, dan berisiko mengalami kebangkrutan. Umumnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan dapat terus beroperasi dan terhindar dari risiko likuidasi. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi stabilitas posisi atau kinerja keuangan perusahaan. Jika posisi atau kinerja perusahaan tidak stabil, maka keuntungan perusahaan dapat mengalami penurunan. Apabila penurunan ini terus berlanjut dan manajemen fundamental tidak segera diperkuat, perusahaan dapat menghadapi risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, menjaga stabilitas kinerja perusahaan di masa depan menjadi sangat penting.

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau organisasi dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan. Selain itu, dia memiliki tujuan lain yang sama pentingnya, seperti daya saing, kemajuan, dan kemampuan untuk melakukan aktivitas sosial secara terbuka.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

lainnya Tidak dapat mengantisipasi perkembangan di seluruh dunia menyebabkan penurunan volume bisnis, yang pada akhirnya menyebabkan kebangkrutan. Risiko kebangkrutan dapat diidentifikasi dan diukur dengan menggunakan laporan keuangan, yang menganalisis laporan keuangan dari industri yang relevan. Menurut Saparin el al. (2018)

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan melalui penjualan, meningkatkan nilai laba, dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Namun tujuan utama perusahaan lainnya adalah memaksimalkan keuntungan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan harus memiliki keterampilan manajemen yang kuat. Persaingan bisnis antar perusahaan telah meningkat seiring dengan berkembangnya perekonomian, dan perusahaan-perusahaan ini harus dapat bersaing secara efektif.

Kebangkrutan merupakan salah satu isu krusial yang dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu perusahaan. Dalam konteks industri penerbangan, seperti yang dialami oleh PT. Air Asia Indonesia Tbk, tantangan yang dihadapi seringkali sangat beragam, mulai dari fluktuasi harga bahan bakar hingga persaingan yang ketat. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memanfaatkan alat analisis yang tepat untuk mendeteksi potensi kebangkrutan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Springate, yang dirancang untuk memberikan sinyal awal mengenai kesehatan finansial perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

Hanafi (2003) menjelaskan bahwa terdapat beragam metode yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Di antara metode yang paling sering digunakan adalah Springate, Zmijewski, dan Altman Z-Score. Ketiga pendekatan ini populer karena selain mudah diterapkan, juga memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi dalam memprediksi kebangkrutan. Masing-masing metode tersebut dikembangkan berdasarkan perbandingan berbagai rasio keuangan guna memperoleh hasil akhir yang mencerminkan potensi kebangkrutan perusahaan. Meski demikian, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam penerapan modelnya.

Menurut Rudianto (2013), metode Springate merupakan alat untuk memproyeksikan kelangsungan operasional sebuah perusahaan melalui kombinasi sejumlah rasio keuangan yang diberikan bobot berbeda sesuai tingkat kepentingannya. Metode ini dikembangkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978 sebagai penyempurnaan dari model Altman, dengan menerapkan pendekatan yang lebih selektif terhadap rasio-rasio keuangan yang digunakan.

Multiple Discriminant Analysis (MDA) merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengelompokkan suatu data ke dalam beberapa kategori berdasarkan karakteristik masing-masing individu. Teknik ini berfungsi dalam proses klasifikasi dan prediksi, terutama ketika variabel terikat yang dianalisis bersifat kualitatif, seperti misalnya bangkrut atau tidak bangkrut. Kelebihan *Multiple Discriminant Analysis (MDA)* adalah teknik ini mempertimbangkan seluruh karakteristik / rasio yang relevan terhadap perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Pada Awalnya, metode ini mengandalkan 19 rasio keuangan yang umum digunakan. Namun setelah melalui proses penyaringan dan pengujian ulang, Springate akhirnya menetapkan hanya empat rasio utama untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Keempat rasio tersebut meliputi: Working Capital to Total Assets, yang mengukur jumlah aset lancar bersih sebagai indikator modal kerja; Earnings Before Interest and Taxes (EBIT), yang mencerminkan tingkat produktivitas aset perusahaan tanpa pengaruh bunga maupun pajak; serta Earnings Before Taxes to Current Liabilities, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode Springate tidak hanya bermanfaat bagi manajemen perusahaan, tetapi juga bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi dalam melakukan investasi. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat memahami lebih baik tentang risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemungkinan kebangkrutan PT. Air Asia Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode Springate sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sari et al. (2020), *financial distress* menggambarkan situasi ketika perusahaan berada dalam kondisi yang tidak sehat secara finansial. Keadaan ini muncul akibat berbagai permasalahan internal, seperti beban kewajiban yang terlalu besar serta kerugian dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk secara cermat mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang ada, karena jika kondisi *financial distress* tidak segera ditangani, maka dapat berujung pada kebangkrutan. Prasandri (2018) menyatakan bahwa kebangkrutan merupakan isu krusial yang perlu diantisipasi, khususnya terkait dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Ketika perusahaan mulai mengalami kesulitan keuangan, hal tersebut bisa menjadi indikasi kegagalan usaha secara keseluruhan. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis sejak dini, khususnya yang berkaitan dengan potensi kebangkrutan. Langkah ini sangat membantu dalam meningkatkan kewaspadaan serta mengurangi risiko terjadinya kebangkrutan di masa depan.

Prihadi (2019) menyatakan bahwa tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengenali estimasi dan proyeksi yang paling mungkin terkait dengan situasi dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Analisis ini merupakan bagian dari suatu rangkaian kegiatan yang terstruktur untuk mengevaluasi posisi keuangan serta hasil operasinya pada periode sebelumnya dan saat ini. Kondisi keuangan sendiri berfungsi sebagai salah satu tolok ukur utama dalam menilai kemampuan perusahaan, misalnya dalam mempertahankan kelangsungan usaha atau memenuhi kewajibannya.



Keberlangsungan dan kelancaran operasional perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangannya. Agar aktivitas bisnis tetap berjalan tanpa hambatan, diperlukan upaya pengawasan yang baik. Untuk itu, perusahaan dapat memanfaatkan alat analisis keuangan sebagai sarana untuk memantau kondisi keuangan serta mengantisipasi atau meminimalkan risiko kebangkrutan melalui berbagai metode analisis keuangan (Melia Yeni & Deswita Rini, 2020).

Berikut Ini Adalah Laporan Keuangan Pada PT.Air Asia Indonesia Tbk Periode 2018-2024 Dapat Dilihat Pada Tabel Dibawah:

Tabel 1.1 Total Aset dan Total Liabilitas PT. Air Asia Indonesia Tbk Periode 2018-2024 (Miliaran Rupiah)

NO	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas
1	2018	2.845.045	3.647.220
2	2019	2.613.070	2.410.942
3	2020	6.080.516	8.990.927
4	2021	5.149.049	10.354.172
5	2022	5.356.962	12.172.269
6	2023	6.116.294	14.018.410
7	2024	5.679.342	14.178.046

Sumber: Data dari Laporan Tahunan PT.AirAsia Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada data laporan keuangan dari PT. Air Asia Indonesia Tbk total asset pada tahun 2018 Rp.2.845.045 dan kenaikan pada total Liabilitas pada tahun 2018 Rp.3.647.220 Pada Pt Air Asia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Indonesia Tbk,dan pada tahun 2019 mengalami penurunan Total Aset yang lumayan signifikan sebesar Rp.231.975 dan Total Liabilitas Mengalamain Penurunan Lumayan Signifikan Bebesar Rp.1.236.278 Pada Pt Air Asia Indonesia Tbk,Pada tahun 2020 mengalami peningkatan total aset yang signifikan sebesar Rp.6.080.516 begitu juga dengan total libalitas sebesar Rp.8.990.927 dan pada tahun 2021 total asset Rp.5.149.049 mengalami penurunan dari 2020-2021 sebesarRp.931.467. dan begitu juga pada total liabilitas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp.1.363.245 akibat dari pandemic covid menjadi Rp.10.354.172 dan pada tahun 2022 total aset pada Pt Air Asia Indonesia Tbk sebesar Rp.5.356.962 dan begitu juga dengan total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp.12.172.269,pada tahun 2023 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp.759.332 dari tahun 2022-2023 sebesar Rp.6.116.294 dan begitu jugadengan total liabilitas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp.1.818.097 pada tahun 2022-2023 sebesar Rp.14.018.410 pada PT Air Asia Indonesia Tbk.pada tahun 2024 total aset pada PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan total aset sebesar Rp.436.952 menjadi Rp.5.679.342 dan begitu juga total liabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.159.636 menjadi Rp.14.178.046 PT Air Asia Indonesia Tbk .Hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul — **Analisis Prediksi Kebangkrutan pada PT. Air Asia Indonesia Tbk Periode 2018 – 2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.B RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat prediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Air Asia Indonesia Tbk Periode 2018-2024 dengan menggunakan metode springate ?

1.C TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.C.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghitung, menilai, menganalisis, dan mengevaluasi potensi kebangkrutan pada PT Air Asia Indonesia Tbk selama periode 2018 hingga 2024 dengan menggunakan pendekatan metode Springate..

1.C.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi referensi serta sumber informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi terkait prediksi kebangkrutan dengan pendekatan metode Springate.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Springate maupun penelitian sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.1 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing - masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.